

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan pembangunan di segala bidang. Hingga kini pendidikan masih diyakini sebagai wadah dalam pembentukan sumber daya manusia yang diinginkan. Melihat begitu pentingnya pendidikan dalam pembentukan sumber daya manusia, maka peningkatan mutu pendidikan merupakan hal yang wajib dilakukan secara berkesinambungan guna menjawab perubahan zaman.

Menurut UU nomor 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 (2003:2) Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Perkembangan dalam dunia pendidikan saat ini sangatlah pesat. Terutama dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi dan perkembangan masyarakat serta budaya pada umumnya, berkembang pulalah tugas dan peranan guru, seiring dengan berkembangnya jumlah anak yang memerlukan pendidikan.

Penyelenggaraan pembelajaran merupakan salah satu tugas utama guru, dimana menurut Sugihartono dkk (2007:81) pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, mengorganisasi, dan menciptakan

sistem lingkungan dengan berbagai metode sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara efektif dan efisien. Berdasarkan pengertian tersebut, guru bebas menentukan metode yang sesuai dengan kondisi kelas dan karakteristik siswa guna meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan kenyataan yang ada di SD Pacar, metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran belum sepenuhnya sesuai sehingga siswa lama kelamaan merasa bosan karena guru lebih banyak menguasai proses pembelajaran. Guru seringkali hanya terfokus pada buku paket, sehingga siswa hafal dengan cara mengajar guru. Siswa seringkali diminta untuk meringkas materi yang ada pada buku paket baru kemudian dijelaskan oleh guru dengan metode ceramah. Hal semacam itulah yang menyebabkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial atau dapat disebut (IPS) di SD Pacar lebih rendah dibandingkan dengan hasil belajar pada mata pelajaran lain.

Kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada mata pelajaran IPS di kelas V SD Pacar adalah 75 namun pada kenyataannya banyak peserta didik yang memperoleh hasil belajar di bawah 75. Bahkan nilai rata-rata hasil belajar IPS kelas V SD Pacar lebih rendah bila dibandingkan dengan hasil belajar pada mata pelajaran yang lain. Padahal mata pelajaran IPS juga tidak kalah penting jika dibandingkan dengan mata pelajaran lain seperti matematika, bahasa Indonesia, ataupun IPA. Rendahnya nilai rata-

rata hasil belajar IPS pada siswa kelas V SD Pacar dapat dilihat dari nilai rata-rata lima bidang studi pada tabel 1.

Tabel 1. Daftar Nilai Rata-Rata Ulangan Akhir Semester 2 Kelas V Tahun Pelajaran 2011/2012 SD Pacar

No	Mata Pelajaran	Nilai Rata-Rata
1.	Pendidikan Kewarganegaraan	77
2.	Bahasa Indonesia	76
3.	Matematika	68
4.	Ilmu Pengetahuan Alam	71
5.	Ilmu Pengetahuan Sosial	59

Berdasarkan hasil observasi dan tanya jawab yang dilakukan peneliti dengan guru kelas V pada tanggal 23 April 2013, dapat ditarik kesimpulan bahwa karakteristik siswa kelas V SD Pacar yang sangat aktif dalam berbicara menyebabkan siswa kurang tertarik apabila guru menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi. Kondisi tersebut membuat peneliti berusaha mencari metode yang sesuai yang dapat diterapkan pada pembelajaran IPS di kelas V SD Pacar. Sesuai dengan karakteristik siswa yang senang berbicara, maka pada tanggal 29 April 2014 saat pembelajaran IPS berlangsung, peneliti berusaha membangkitkan semangat siswa untuk berbicara sesuai dengan materi yang sedang disampaikan. Berdasarkan usaha yang dilakukan peneliti, muncul kalimat yang sesuai dengan pokok bahasan materi yang disampaikan oleh beberapa siswa. Kebanyakan dari kalimat yang diucapkan oleh siswa adalah berupa pertanyaan yang ditujukan untuk guru, sehingga dalam kelas tersebut terjadi tanya jawab antara guru dan

siswa. Berdasarkan kenyataan itulah peneliti dapat menyimpulkan bahwa metode yang tepat untuk diterapkan pada pembelajaran IPS kelas V SD Pacar adalah metode tanya jawab, melalui metode tanya jawab siswa akan lebih memusatkan perhatiannya pada proses pembelajaran IPS karena siswa juga merasa terlibat dalam proses pembelajaran IPS tersebut.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disebutkan di atas, maka peneliti berusaha mengadakan penelitian dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar IPS Dengan Metode Tanya Jawab Pada Siswa Kelas V SD Pacar Sewon Bantul”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Metode yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran IPS belum sepenuhnya sesuai dengan karakteristik peserta didik.
2. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS rendah.
3. Keaktifan siswa kurang terarah.

C. Pembatasan Masalah

Masalah yang diangkat dalam penelitian ini dibatasi pada rendahnya hasil belajar siswa kelas V pada pelajaran IPS. Hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPS di SD Pacar rendah karena metode yang digunakan guru kurang sesuai dengan karakteristik siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dapat dikaji rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana metode tanya jawab dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V SD Pacar Sewon Bantul?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui metode tanya jawab pada mata pelajaran IPS kelas V SD Pacar Sewon Bantul.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis dari penelitian tindakan kelas ini adalah dengan tanya jawab pemahaman konsep-konsep IPS menjadi lebih mudah dan bermakna bagi siswa.
2. Manfaat praktis dari penelitian ini adalah:
 - a. Bagi guru
 - 1) Sebagai masukan bagi guru untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran.
 - 2) Sebagai masukan bagi guru untuk memilih metode yang sesuai dengan karakteristik siswa.
 - b. Bagi Siswa
 - 1) Menumbuhkan keberanian siswa untuk menjawab berbagai pertanyaan dari guru dan siswa.
 - 2) Meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Bagi sekolah

Manfaat penelitian ini bagi sekolah yaitu dapat meningkatkan hasil pembelajaran IPS di sekolah.